

## Pendampingan Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar Benih Pengharapan Lembang Jawa Barat

Ricky Ivan Kristian Sitorus,<sup>1</sup> Yusak Tanasyah<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Moriah, Tangerang, Indonesia<sup>1</sup>  
Great Commission Theological Seminary, New York, US<sup>2</sup>  
Email: ytansyah@gmail.com<sup>2</sup>

Submitted: 29 October 2022 Revision: 17 January 2023 Accepted: 12 February 2023

### Abstract

*Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere, and even a learning process, so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills. Christian Religious Education to educate him. Student assistance is something that already has good personal quality standards, responsibility, independence and even discipline. So don't be surprised a student mentoring must also be able to provide and instill it all, so that it can motivate students personally, even equip students through various needs, and grow in Jesus Christ. Assistance to PAK teachers must also be able to become creative coordinators in increasing the motivation of students in each lesson, because most of it is in the surrounding environment such as schools and homes, it can affect students to become lazy in learning, so they cannot be motivated in participating in learning. The main objective of this research is to assist students in Christian Religious Education to increase their motivation to study at Benih Pengharapan Elementary School, Lembang, West Java.*

**Keywords:** *mentoring, students, christian religious education, learning motivation.*

### Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan bahkan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, maka dari sini perlulah pendampingan pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk mendidiknya. Pendampingan peserta didik menjadi suatu hal yang sudah memiliki standar kualitas pribadi yang baik, tanggung jawab, mandiri dan bahkan disiplin. Maka jangan heran seorang pendampingan peserta didik juga harus bisa memberikan dan menanamkan itu semua, agar bisa memotivasikan peserta didik dalam pribadinya, bahkan memperlengkapi peserta didik melalui berbagai kebutuhan, dan bertumbuh di dalam Yesus Kristus. Pendampingan kepada Guru PAK juga harus bisa menjadi koordinator yang kreatif dalam meningkatkan motivasi peserta didik setiap pembelajaran, sebab karena sebagian besar di lingkungan sekitarnya seperti sekolah, dan rumah, bisa mempengaruhi peserta didik menjadi malas belajar, sehingga tidak bisa motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah pendampingan

peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan motivasi belajar di Sekolah Dasar Benih Pengharapan, Lembang, Jawa Barat.

**Kata kunci:** pendampingan, peserta didik, pendidikan agama kristen, motivasi belajar.

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pelayanan Lapangan (PPL) merupakan bagian dari beban studi yang harus di ikuti setiap maha siswa dalam rangka penyelesaian studi. Praktek Pelayanan Lapangan (PPL) merupakan tugas yang dilakukan di luar kampus, yakni disekolah maupun lembaga, baik swasta maupun pemerintah yang telah ditentukan sebelumnya dan bersedia menerima mahasiswa sebagai peserta Praktik Pelayanan Lapangan. Apa yang di maksud dengan laporan Praktek Pelayanan Lapangan (PPL) dalam buku Pedoman Penyusunan Laporan Praktek Pelayanan Lapangan adalah karya tulis ilmiah berdasarkan pengalaman dan pengamatan mahasiswa di sekolah maupun lembaga baik swasta maupun pemerintah, yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi. Penelitian ini dimana sesuai dengan judulnya yaitu Pendampingan Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar Benih Pengharapan. Pendampingan peserta didik dalam belajar PAK adalah sebagai berikut: melakukan Study Tour, menciptakan suasana kelas yang kreatif, dan memberikan suatu hadiah. Dimana pengalaman dan pengamatan adalah keseluruhan kegiatan pengabdian baik dalam bentuk pendampingan maupun kegiatan lapangan akan menimba pengalaman di lapangan, sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diterima selama belajar di kampus.

Pengabdi menemukan bahwa apabila guru memberikan suatu keterangan pada proses pembelajaran pada peserta didik dan bahkan memotivasikan maka mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dan bermotivasi untuk terus maju belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

1. Waktu : 6 bulan (1 semester). 06 Januari 2022- 22 Juni 2022.
2. Nama : SD Benih Pengharapan,
3. Alamat Sekolah : Jl. Riung Sugema N0 10, Kayuambon, Lembang, Jawa Barat 40391.

Pada proses pembelajaran di sekolah, menjadi suatu hal penting dalam dunia pendidikan. Sebab, berhasil tidaknya pada pencapaian pembelajaran, bisa dilihat pada proses belajar mengajarnya, di ketahui bahwa terlaksananya proses pembelajaran di

tentukan oleh guru yang baik.<sup>1</sup> Dari sini perlulah peran guru dalam melakukan pembelajaran, dikarenakan peran guru sangatlah penting dalam membentuk pengetahuan, pemahaman, membimbing, pengarahan, didikan, dan pengajaran, agar membantu proses meningkatnya motivasi peserta didik pada pembelajaran, bahkan menanamkan nilai-nilai rohani di dalam dirinya, agar menjadi pribadi yang lebih baik.<sup>2</sup> Kemudian seorang guru juga memberikan motivasi agar bisa menjadi suatu kekuatan yang mendorong peserta didik untuk mau belajar dalam mencapai tujuan.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran dan membantu siswa belajar, namun siswa juga dapat belajar banyak dengan sendirinya.<sup>3</sup> Guru seharusnya tidak mencoba melakukan semuanya sendiri, tetapi sebaliknya harus membantu siswa belajar sebanyak mungkin. Gagasan memahami pembelajaran adalah tentang memahami apa yang terjadi selama proses pembelajaran - ini tentang perencanaan guru, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan untuk membantu siswa belajar sesuatu dari lingkungan. Pembelajaran adalah tentang siswa yang berusaha untuk berubah dan belajar dari lingkungan dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan motoriknya. Pengertian belajar memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai dengan menggunakan lingkungan sebagai sarana belajar bagi siswa.<sup>4</sup>

Namun ketika masuknya wabah virus Covid-19 ke Indonesia sampai saat ini, banyak peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar, dimana dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik yang acuh terhadap proses pembelajaran, dan tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi bahkan tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Maka perlulah sosok guru dimana harus mampu berperan dalam memberikan dan meningkatkan motivasi terhadap peserta didik di tengah-tengah wabah Covid-19 ini. Bukan hanya itu saja, tetapi memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman, pengarahan dan bahkan menjadi sosok motivator dalam proses

---

<sup>1</sup> Idzhar, Admad. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Office, Vol.2. No. 2, (2016), <https://ojs.umn.ac.id/pdf>.

<sup>2</sup> Edim Bahabol and Youke Singal, "Education for Life Based on Christian Teacher Competence in Indonesia," *Quaerens* 2, no. 1 (2020): 62–85, <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i1.21>.

<sup>3</sup> Ella Tesalonika Mbeo and Andreas Bayu Krisdiantoro, "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (December 27, 2021): 17–29, <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>.

<sup>4</sup> Askhabul Kirom. Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 3, Nomor 1, Desember 2017. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>

pembelajaran. Peranan pendampingan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) setelah masa Covid sangat diperlukan, bahkan kembali sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang beriman kepada Kristus.<sup>5</sup>

Peran guru dalam mengelola proses belajar mengajar antar lain adalah sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran. Di samping itu, guru berperan dalam mengembangkan bahan ajar dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sehingga tujuan belajar dapat dicapai dengan baik. Dalam hal ini, ada tiga instrument penting dalam pengajaran yang menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran. Ketiga instrumen itu adalah (1) kondisi pengajaran; (2) strategi pembelajaran; (3) hasil pembelajaran.<sup>6</sup>

## **METODE**

Dalam kegiatan ini melihat sejauh manakah peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran di Sekolah dasar (SD) Benih Pengharapan, Lembang, Bandung Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan serta penulisannya laporan dengan menggunakan kualitatif deskriptif, dimana mengumpulkan data langsung turun ke lapangan. Kualitatif deskripsi adalah nama lain dari desain penelitian ini. Itu dapat menjawab pertanyaan seperti apa, siapa, di mana, dan kapan. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini tidak mungkin dari eksperimen langsung, atau observasi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan tersebut kepada orang-orang yang mengetahui tentang fenomena tersebut. Atau kumpulkan informasi dari sumber sekunder seperti buku dan majalah dll. Seperti namanya, jenis penelitian ini menggambarkan fenomena, tidak memerlukan pertanyaan seperti "bagaimana" dan "mengapa". Sementara itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab dalam studi kausal, eksplanatori, atau eksploratif.<sup>7</sup> Hal tersebut agar bisa dilakukan untuk dalam menjelaskan dan meneliti pendampingan peserta didik.

---

<sup>5</sup> Telaumbanua, Arozatulo. *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal FIDEI, Vo.1. No.2 (Desember:2018), <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 51.

<sup>7</sup> Hyejin Kim, Justine S. Sefcik, and Christine Bradway, "Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review," *Research in Nursing & Health* 40, no. 1 (February 2017): 23-42,

## PEMBAHASAN

### Profil Sekolah Dasar Benih Pengharapan

Sekolah Benih Pengharapan didirikan pada tanggal 28 Mei 2011 dengan membuka Taman Kanak-Kanak. Tujuan pendirian dari sekolah adalah untuk membantu keluarga-keluarga Kristen yang memiliki anak usia sekolah di kecamatan Lembang agar bisa bersekolah dengan pendidikan yang berkualitas dan biaya yang terjangkau. Pendidikan yang berkualitas selalu identik dengan kata 'mahal'. Oleh sebab itu, Sekolah Benih Pengharapan hadir untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau. Ketika awal penerimaan peserta didik ada 15 siswa yang mendaftar.<sup>8</sup>

Setelah 2 tahun berjalan, orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di TK Benih Pengharapan merasakan ada perubahan pada anak-anak mereka baik dalam bidang akademik, karakter dan iman. Melihat kondisi tersebut, orang tua siswa meminta kepada yayasan untuk membuka sekolah dasar agar anak-anak mereka mendapat pendidikan dan pembelajaran karakter yang berkelanjutan. Maka, pada tahun 2013 dibukalah SD Benih Pengharapan dengan jumlah siswa di angkatan pertama 15 orang. Seiring berjalannya waktu, sekolah terus berkembang dalam sudah memiliki kelas sampai dengan kelas 6.

#### Visi, Misi Sekolah

Adapun visi dari SD Benih Pengharapan adalah menjadi sekolah unggulan dengan biaya terjangkau untuk melahirkan peserta didik yang takut akan Tuhan, berkarakter, cerdas, dan terampil. Sedangkan misi dari SD Benih Pengharapan adalah

- 1) Menyediakan pendidikan yang bermutu dengan biaya yang terjangkau, sarana dan prasarana yang memadai;
- 2) Menyediakan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi supaya bisa bersaing secara positif di era globalisasi;
- 3) Memberikan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi peserta didik;
- 4) Memberikan pelayanan kasih yang tulus dan berdedikasi tinggi melalui bidang kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.

---

<https://doi.org/10.1002/nur.21768>; Peter E. Nathan and Patricia Leavy, eds., *The Oxford Handbook of Qualitative Research*, 1st ed. (New York, NY: Oxford University Press, 2014).

<sup>8</sup> Sekolah Benih Pengharapan, *Tentang Kami*, Bandung Barat, 2014.  
<https://benihpengharapan.sch.id>.

- 5) Memberikan pelayanan kasih yang tulus dan berdedikasi tinggi melalui bidang kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.

### **Pendampingan Peserta Didik**

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan karunia yang telah di berikan oleh Tuhan. Bahkan guru Pendidikan Agama Kristen juga menjadi komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang dimana berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Guru Pendidikan Agama Kristen juga harus memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks,<sup>9</sup> sebab sebagai pengajar sekaligus sebagai pembimbing dan bahkan memberikan motivasi ke peserta didik agar bisa terarakan dan menuntun lebih semangat, termotivasi, dan serta melakukan kebaikan, begitu pun untuk guru Pendidikan Agama Kristen yang mengajar di SD Benih Pengharapan.

Peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran di SD Benih Pengharapan harus memiliki kegiatan integral yang wajib ada dalam setiap kegiatan pembelajaran. Agar proses pembelajaran akan berhasil dan peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar dan rajin dalam proses pembelajaran. Jika ingin memberikan suatu proses atau peran yang besar, guru Pendidikan Agama Kristen harus dituntut kreatif, aktif, tanggung jawab dan bahkan memiliki iman yang kuat untuk bisa membangkitkan diri sendiri secara optimal.<sup>10</sup> Kemudian berikut ada beberapa peranan pendampingan guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran di SD Benih Pengharapan yaitu:

### **Melakukan Study Tour**

Study tour dapat menjadi cara pembelajaran yang sangat membantu untuk siswa belajar lebih banyak tentang suatu topik. Ini karena mereka mengizinkan siswa untuk mengunjungi tempat-tempat di luar kelas yang memiliki sumber belajar yang berharga.

---

<sup>9</sup> Nahampun, Marine. Analisis peran guru pak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas viii smp negeri 1 paranginan kabupaten humbang hasundutan. *Jurnal Pendidikan Kristen, Teologi, Pastoral Konseling Dan Musik Gereja*, Vol. 16. No. 1 (Maret: 2018), <https://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus/article/view/203>

<sup>10</sup> Sitompul, Sabar Rudi. *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pionir LPPM Universal Asahan* Vol.5 No. 4 (Juli-Desember: 2019), <https://osf.io.pdf>.

Selama proses pembelajaran study tour, siswa lebih aktif mengamati berbagai benda dan lebih tertarik untuk belajar. Siswa sangat serius dalam tugas mencatat semua informasi yang mereka peroleh di lokasi baik dari observasi maupun wawancara dengan staf.<sup>11</sup>

Kegiatan study tour menjadi salah satu aktivitas yang dilakukan SD Benih Pengharapan di luar ruangan kelas yang memiliki dasar tujuan belajar dan memahami atau mengenal proses suatu hal secara langsung. Selain itu banyak kesan-kesan menarik yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan study tour, yaitu; memberikan pengalaman yang tidak ditemukan di kelas, menambah motivasi dalam pembelajaran, dan bahkan meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Kegiatan study tour merupakan cara untuk lebih mendalami materi yang dipelajari di kelas dengan mencari sumber belajar di luar kelas. Ini membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi, dan memberi Anda wawasan yang dapat Anda gunakan di kelas.<sup>12</sup> Di luar kelas, kegiatan belajar mengajar juga dimungkinkan. Hal ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap kemandirian. Ketika mereka belajar di luar kelas, mereka benar-benar kehilangan ketergantungan pada orang lain. Hal ini bermanfaat karena meminimalkan ketergantungan terhadap guru.<sup>13</sup> Tujuan dari kunjungan lapangan ini adalah untuk memungkinkan siswa mengalami objek secara langsung, untuk belajar tentang berbagai cara di mana objek dapat digunakan, dan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka.

### ***Menciptakan suasana kelas yang kreatif***

Ini salah satu kegiatan yang dilakukan sekolah SD Benih Pengharapan, melakukan atau menciptakan suasana kelas yang kreatif terhadap peserta didik, agar mereka merasa nyaman dan juga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tidak panik, bahkan bawa tidak terburu-buru. Bahkan guru Pendidikan Agama Kristen bisa memberikan game atau

---

<sup>11</sup> Tika Oktaviana, Wurdjinem, Pebrian Tarmiz. Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1 (1) : 36 – 42. <https://core.ac.uk/download/pdf/228588462.pdf>

<sup>12</sup> Tika Oktaviana, Wurdjinem, Pebrian Tarmiz. Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar.

<sup>13</sup> Muhammad Didin Nashruddin, Maryam Isnaini Damayanti. Penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. *JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013*, 0-216. <https://media.neliti.com/media/publications/250887-penerapan-metode-karya-wisata-untuk-meni-2cb2a0d0.pdf>

pertanyaan lucu, sehingga proses belajar mengajar tidak cenderung kaku dan monoton, bahkan supaya tidak panik.



Figur 1: *Study Tour* yang dilakukan SD Benih Pengharapan

### ***Menciptakan suasana kelas yang kreatif***

Ini salah satu kegiatan yang di lakukan sekolah SD Benih Pengharapan, melakukan atau menciptakan suasana kelas yang kreatif terhadap peserta didik, agar mereka merasa nyaman dan juga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tidak panik, bahkan bawa tidak terburu-buru. Bahkan guru Pendidikan Agama Kristen bisa memberikan game atau pertanyaan lucu, sehingga proses belajar mengajar tidak cenderung kaku dan monoton, bahkan supaya tidak panik.

Guru perlu menciptakan budaya di kelas di mana siswa didorong untuk mengambil risiko intelektual. Hal ini bisa menjadi tugas yang sulit, karena norma di kelas tidak berkembang dengan cepat atau otomatis. Guru perlu memberikan bimbingan dan dorongan untuk membantu siswa mempelajari apa, bagaimana, dan kapan berkontribusi dalam diskusi kelas. Penting juga bagi guru untuk secara eksplisit mengajarkan tentang harapan dan memberikan banyak latihan untuk membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dengan keterampilan abad ke-21. Jika guru secara konsisten menilai kontribusi siswa sebagai benar atau salah, siswa cenderung tidak menyumbangkan ide yang tidak lengkap. Dengan mendorong pengambilan risiko, guru dapat membantu siswa menawarkan dugaan dan kritik tanpa dihakimi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Yusak Tanasyah, Iswahyudi. 12 Statergi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen. (Tangerang: Moriah Press. 2023) 59.

Rencana pengelolaan kelas akan membuat kelas menjadi kreatif. Ini membantu untuk membuat belajar menyenangkan dan mudah, sementara juga memastikan bahwa siswa bertanggung jawab. Tanasyah menyebutkan bahwa Rencana ini bisa sederhana beberapa aturan atau norma tertulis, atau mungkin melibatkan kontrak yang lebih panjang dengan konsekuensi tertentu. Terlepas dari bentuknya, tujuan dari rencana pengelolaan kelas adalah untuk menyediakan lingkungan yang stabil dan teratur bagi siswa agar mereka dapat belajar.<sup>15</sup>



Figur 2 dan Figur 3. Menciptakan suasana kelas yang kreatif dilakukan SD Benih Pengharapan

### ***Memberikan hadiah***

Hadiah menjadi salah satu hal untuk menarik perhatian dan membangkitkan peserta didik dalam memotivasi pembelajaran. Memberikan hadiah menjadi suatu harapan terhadap peserta didik agar mendapatkan atau memperoleh pembelajaran yang baik. Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, tinggi rendahnya motivasi belajar pada peserta didik sangat menentukan kualitas sikap dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>16</sup> Adanya motivasi belajar akan mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dan bermotivasi untuk terus maju dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menghasilkan yang positif dan sesuai dengan harapan.

<sup>15</sup> Yusak Tanasyah, Iswahyudi. 12 Statergi Manajemen Kelas. 39.

<sup>16</sup> Arianti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa. Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol. 12. No. 2 (Desember: 2018), ISSN: 1978-0214, <http://Jurnal.lain-bone.ac.id>.

Pemberian hadiah atau reward dapat berdampak pada motivasi belajar seorang siswa. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku manusia, termasuk tingkah laku belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian reward dapat berpengaruh besar terhadap kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena dapat memotivasi siswa untuk terus mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu guru selalu berusaha memotivasi siswa dengan memberikan reward yang mendidik.<sup>17</sup>

Anak mandiri adalah mereka yang mampu memadukan motivasi dan kemampuan kognitifnya sendiri secara bersama-sama, sehingga diberikan reward atau hadiah atas kemandirian. Dikatakan bahwa menjadi anak mandiri adalah sesuatu yang bergantung pada kepercayaan diri dan kepercayaan diri anak. Dari apa yang telah disampaikan, dapat dipahami bahwa setiap anak memiliki beberapa sifat yang membuatnya cenderung mandiri, seperti kemampuan merasakan dan berpikir sendiri, kemauan sendiri, dan totalitas psikisnya yang utuh. Selain itu, perlakuan yang diterima seorang anak dari guru mereka memainkan peran besar dalam seberapa mandiri mereka.<sup>18</sup>

## **KESIMPULAN**

Pendampingan kepada peserta didik dalam pembelajaran PAK supaya memotivasi peserta didik sangat diperlukan, agar peserta didik dapat termotivasi setiap pembelajaran, dan menjadi pribadi yang mandiri. Pendampingan ini merupakan salah satu yang melaksanakan suatu pendidikan dan pengajaran sesuai dengan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus. Guru PAK berperan dalam pendampingan untuk memotivasi peserta didik pada pembelajaran harus dituntut untuk kreatif, aktif, dan bahkan memiliki rasa tanggung jawab dalam iman yang kuat untuk bisa menjadi pribadi lebih baik dan mandiri. Sosok guru PAK dalam berperan pendampingan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sangatlah di harapkan dan perlu dikembangkan. Pada peranan guru PAK dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran di SD Benih Pengharapan memiliki beberapa hal kegiatan yaitu,

---

<sup>17</sup> Anggraini, S., J. Siswanto, and S. Sukanto. "Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang". *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3, Aug. 2019, doi:10.23887/jjsgsd.v7i3.19393.

<sup>18</sup> Richa Puspitasari. Pengaruh pemberian hadiah (reward) terhadap kemandirian belajar anak di tk tunas muda karas kabupaten magetan ta 2015/2016. Prosiding. Universitas Sebelas Maret 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/172088-ID-pengaruh-pemberian-hadiah-reward-terhadap.pdf>

melakukan Study Tour, menciptakan suasana kelas yang kreatif, dan bahkan memberikan hadiah.

## REFERENSI

- Anggraini, S., J. Siswanto, and S. Sukamto. "Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang". *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3, Aug. 2019, doi:10.23887/jjpgsd.v7i3.19393.
- Arianti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 12. No. 2 (Desember: 2018), ISSN: 1978-0214, <http://Jurnal.lain-bone.ac.id>.
- Bahabol, Edim, and Youke Singal. "Education for Life Based on Christian Teacher Competence in Indonesia." *Quaerens 2*, no. 1 (2020): 62–85. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i1.21>.
- Idzhar, Admad. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2*, no.2 (2016): 221–228. <https://doi.org/10.26858/jo.v2i2.2956>.
- Kim, Hyejin, Justine S. Sefcik, and Christine Bradway. "Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review." *Research in Nursing & Health 40*, no. 1 (February 2017): 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>.
- Kirom, Askhabul. "Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3*, no.1 (Desember 2017): 69-80. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.
- Mbeo, Ella Tesalonika, and Andreas Bayu Krisdiantoro. "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani 3*, no. 1 (December 27, 2021): 17–29. <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>.
- Nahampun, Marine. Analisis peran guru pak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas viii smp negeri 1 paranginan kabupaten humbang hasundutan. *Jurnal Pendidikan Kristen, Teologi, Pastoral Konseling Dan Musik Gereja*, Vol. 16. No. 1 (Maret: 2018), 27-33. <https://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus/article/view/203>.
- Nashruddin, Didin Muhammad dan Maryam Isnaini Damayanti. "Penerapan Metode

- Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no.2 (2013): 1-8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3065>.
- Nathan, Peter E., and Patricia Leavy, eds. *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. 1st ed. New York, NY: Oxford University Press, 2014.
- Oktaviana, Tika, Wurdjinem, dan Pebrian Tarmiz. "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no.1 (2018) : 36-42. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.1.1.%25p>.
- Puspitasari, Richa. "Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) terhadap Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan TA 2015/2016." *Prosiding*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/172088-ID-pengaruh-pemberian-hadiah-reward-terhadap.pdf>.
- Sekolah Benih Pengharapan, *Tentang Kami*, Bandung Barat, 2014. <https://benihpengharapan.sch.id>.
- Sitompul, Sabar Rudi. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pionir: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 5 no.4 (2019): 343-348. <https://doi.org/10.36294/pionir.v5i4.1388>.
- Tanasyah Yusak dan Iswahyudi. *12 Statergi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen*. Tangerang: Moriah Press. 2023.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1, no.2 (Desember 2018): 219-231. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>.
- Uno, B. Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.



SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
by <https://jurnal.widyaagape.ac.id/index.php/servire/> is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional